





pengajuan pinjaman kredit di LPD Desa Adat Ped. Penyediaan suku bunga kredit yang sesuai SOP yaitu sebesar 2 persen, sehingga suku bunga kredit diberikan kepada pengurus serta pegawai sebesar 3 persen dan menjadikan kepercayaan masyarakat terhadap LPD ini mulai memudar. Dari perbuatan kedua terdakwa yaitu ketua lpd dan petugas bagian kredit, membawa rugi secara material bagi negara hingga Rp 4.421.632.060 estimasi kerugian material didasarkan pada laporan hasil audit ( Bali.tribunnews.com)

Tujuan dilakukannya penelitian ini yakni:

1. Untuk melihat adanya pengaruh implikasi Budaya Tri Hita Karana terhadap kecenderungan Fraud pada LPD Se-Kecamatan Nusa Penida
2. Untuk melihat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kecenderungan Fraud pada LPD Se- Kecamatan Nusa Penida
3. Untuk melihat pengaruh keadilan prosedural terhadap kecenderunagn Fraud pada LPD Se- Kecamatan Nusa Penida
4. Untuk menentukan pengaruh *internal control* terhadap kecenderungan Fraud pada LPD Se- Kecamatan Nusa Penida

Manfaat dalam penelitian ini antara lain:

Manfaat Teoritis yakni agar hasil penelitian mampumenyediakan tambahan informasi dan wawasan pemikiran untuk akademisi serta profesi dengan tujuan mempelajari serta memberikan perkembangan pada berbagai konsep serta teori terkait faktor yang mempengaruhi kecenderungan fraud serta memberikan peningkatan pada wawasan terkait temuan dilapangan yang dapat menjadi sumber atau pembanding untuk studi dan penelitian selanjutnya.

Manfaat praktis Penelitian ini yakni mengaplikasikan gagasan mengenai Pengaruh, penerapan Budaya Tri Hita Karana, Kecerdasan Emosional, Keadilan Prosedural, Dan , *Internal Control* Terhadap Kecenderungan Fraud Pada LPD Kecamatan Nusa Penida

**KAJIAN PUSTAKA**

Teori *fraud triangle* ialah penjelasan teori terkait adanya tiga hal yang menjadi landasan fraud terjadi diantaranya tekanan, peluang, serta rasionalisasi (Cressey,1973). Pressure ialah motivasi seseorang yang menggerakkannya dalam menjumpai peluang dalam berbuat *fraud*. *Fraud* disebabkan adanya tekanan secara finansial dari kebutuhan maupun keserakahan.

Merujuk pada Wikamorys & Rochmach (2017) *Theory of planned behavior* ialah teori yang bertujuan memberikan perkiraan terkait perilaku individu, dimana teori ini memiliki dua asumsi pokok yakni mengukur niat individu dalam menjalankan perilaku,









untuk diri sendiri atau pihak lain. Kecerdasan emosional berkaitan dengan bagaimana individu dapat melakukan control terhadap dirinya dan mengendalikan emosi. Dari hasil riset Febrina Eunike Ratu (2019) menjelaskan jika kapabilitas dalam mengontrol emosi dibutuhkan dalam mengendalikan ego yang ada dalam diri.

keadilan prosedural dianggap sebagai faktor yang menjadi pertimbangan karyawan yang berhubungan dengan keadilan sebagai upaya serta metode organisasi yang berguna dalam hal pembuatan keputusan di LPD wilayah Kecamatan Susut, apabila keadilan dalam prosedur ini tinggi hal ini akan menekan potensi kecurangan oleh karyawan atau manajemen organisasi. Variable ini memiliki tujuh pertanyaan dengan indikator etika dan moral, mampu koreksi, konsistensi, keputusan. ikbal (2015)

Pengendalian internal yang melakukan pengawasan terhadap pptensi terjadinya kecurangan. Pengendalian ini menjadi pintu masuk dari tingkat peluang dalam berbuat kecurangan. Kecurangan dapat dan mudah ditemukan apabila pengendalian internal berjalan dengan lemah serta kendali pengawasan yang berjalan secara tidak jujur hingga akhirnya menurunkan kinerja karyawan dan menjadikan mereka memiliki keleluasaan dalam melakukan tindakan kecurangan (fraud). Variabel ini memiliki lima pertanyaan dengan indikator lingkungan pengendalian, penilaian resiko, informasi serta komunikasi. Ni Putu Shintya dewi (2019)

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (KKA) ialah bentuk keinginan dalam menjalankan berbagai hal guna mendapatkan keuntungan secara tidak jujur contohnya menyembunyikan kebenaran, menipu, melakukan manipulasi, berbuat licik atau mengelabui secara salah terhadap hasil laporan keuangan, korupsi serta penyelewengan aset. Maka, kecurangan dianggap sebagai hal yang bersifat secara disengaja oleh para pelaku nya. Hal ini yang menjadi pembeda antara kecurangan serta kesalahan. Disamping itu, kecurangan dijalankan melalui tindakan pelanggaran dan bertujuan memperolehh keuntungan prbadi.

Populasi,Sampel Dan Metode Pengumpulan Data

Merujuk pada Sugiyono, (2014:148) populasi ialah daerah yang menjadi generalisasi mencakup obyek atau subyek dengan mutu atau karakteristik tertentu oleh peneliti guna dikaji seta dirumuskan kesimpulan darinya. Populasi yang dipakai yakni seluruh LPD di wilayah Kecamatan Nusa Penida yang tergistrasi pada LPLPD wilayah Kabupaten Klungkung , dengan populasi 180 karyawan di LPD Se- wilayah Kecamatan Nusa Penida

Sampel dinilai sebagai bagian dari kuantitas atau ciri populasi tersebut. Sampel dijalankan dengan memanfaatkan metode *purposive sampling* atau teknik mengumpulkan sampel melalui pemberian sejumlah pertimbangan (Sugiyono, 2016:126). Dimana kriteria yang





























